

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X Smk Negeri 1 Gowa

Alfina Warongsa¹, Siti Hajerah Hasyim², Sahade³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: alfinawarongsa01@gmail.com hajerah_hasyim@unm.ac.id sahade@unm.ac.id

Article History:

Received: 12 Maret 2025

Revised: 16 April 2025

Accepted: 07 Juni 2025

Keywords: *Audio Visual Learning Media, Learning Interest*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada Program Keahlian Akuntansi, Kelas X AKL. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X AKL, sedangkan sampelnya adalah siswa Kelas X AKL 4 yang dipilih dengan menggunakan metode random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 26.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, (2) penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh secara parsial terhadap minat belajar siswa, dan (3) hasil uji-t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$ yang menyatakan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran audio visual efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Gowa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, inovasi dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan minat belajar siswa (Belva Saskia Permana et al., 2024). Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Huda & Pertiwi, 2018; Wardah, 2020).

Media pembelajaran audio-visual merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan yang menggabungkan elemen suara dan gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif (Rahmatullah et al., 2020). Penggunaan media ini dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan serta merangsang minat

belajar mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio-visual mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep yang kompleks (Aeniyah & Meilana, 2021; Alfian et al., 2024).

Namun, dalam praktiknya, penerapan media pembelajaran audio-visual di sekolah-sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya media pembelajaran yang interaktif. Hal ini berdampak pada kurangnya variasi metode pengajaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat belajar siswa (Timur et al., 2024).

Selain itu, siswa cenderung lebih antusias ketika pembelajaran dilakukan dengan metode yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media audio-visual memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep secara mendalam. Dengan demikian, pendekatan ini dapat mengatasi kejenuhan yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional (Ainina, 2018).

Permasalahan yang dihadapi di SMK Negeri 1 Gowa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih bersifat konvensional, dengan dominasi metode ceramah dan media cetak. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep akuntansi yang bersifat abstrak. Selain itu, keterbatasan sarana yang tersedia di sekolah menjadi hambatan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa dalam bidang akuntansi. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep dan praktik yang kuat. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan lebih tertarik untuk belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini mencakup pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang diberikan kepada siswa dan guru. Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar siswa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif (Widyaningrum & Rahmanumeta, 2016). Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan memahami hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio-visual dan minat belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Rosa et al., 2024). Penerapan teknologi dalam pembelajaran harus didukung dengan pelatihan bagi guru agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan media tersebut dalam proses pengajaran. Pada akhirnya, peningkatan minat belajar siswa akan berkontribusi terhadap hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran harus terus dikembangkan agar mampu menjawab tantangan pendidikan di masa depan serta meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan (Gunawan et al., 2017; Prastika, 2020).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kedua faktor ini berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar, namun belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hal ini pada

siswa SMK, terutama di SMK 1 Gowa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X Smk Negeri 1 Gowa”.

LANDASAN TEORI.

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan yang menggabungkan elemen suara dan gambar secara bersamaan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Media ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian informasi, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Menurut (Sofiana et al., 2023), media audio visual mampu merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, sehingga dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam konteks pembelajaran akuntansi yang cenderung bersifat abstrak, penggunaan media ini menjadi penting karena mampu menyajikan ilustrasi dan simulasi konsep secara lebih konkret. Penelitian oleh (Tiara Febriani Harahap & Zainal Efendi Hsb, 2024) membuktikan bahwa penggunaan media audio visual, seperti video berbasis aplikasi Canva, dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Minat belajar siswa merupakan dorongan dari dalam diri yang menumbuhkan keinginan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Rohmah & Syifa, 2021) menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk merespon secara positif terhadap aktivitas belajar yang ditandai dengan perasaan senang, perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan terhadap materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan sikap aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak pada menurunnya pemahaman materi, kurangnya partisipasi siswa, serta prestasi belajar yang tidak optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar minat belajar siswa dapat terbangun dengan baik.

Hubungan antara media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa sangat erat. Media audio visual mampu meningkatkan minat belajar karena penyampaian materi menjadi lebih hidup, interaktif, dan mudah dipahami. Penelitian (Ariyana et al., 2020) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan perhatian dan keterlibatan yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, teori Cognitive Theory of Multimedia Learning dari Mayer (2020) menjelaskan bahwa kombinasi audio dan visual dalam pembelajaran dapat mengurangi beban kognitif siswa dan membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, media pembelajaran audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti akuntansi yang membutuhkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah UPT SMK Negeri 1 Gowa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa yang berjumlah 143 siswa tahun ajaran 2023/2024. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel di populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan kategori tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrument dan uji hipotesis. Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS version 26 for windows*, hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berikut disajikan Tabel rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel Media Pembelajaran Audio visual.

Tabel 1 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Media Pembelajaran Audio visual

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Persiapan sebelum menggunakan media	421	495	85	Sangat Baik
2	Penggunaan media audio visual	339	495	81	Sangat Baik
3	Evaluasi Setelah Penggunaan Media	390	495	76	Baik
4	Tindak lanjut penggunaan media	391	495	79	Baik
Jumlah		1541	1980	80,25	Baik

Sumber: Olah Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 1, hasil skor aktual variabel Media Pembelajaran Audio visual menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 80,25 persen yang tergolong dalam kategori baik. Adapun persiapan sebelum menggunakan media merupakan indikator Media Pembelajaran Audio visual yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 85 persen, sebaliknya tindak lanjut penggunaan media memiliki persentase terendah sebesar 76 persen.

Berikut disajikan Tabel rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel minat belajar siswa:

Tabel 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel minat belajar siswa

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Perasaan senang	546	660	83	Sangat Baik
2	Keterlibatan siswa	532	660	81	Sangat Baik
3	Perhatian siswa	402	495	81	Sangat Baik
4	Ketertarikan siswa	397	495	80	Baik
Jumlah		1.877	2.310	81,25	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 2, hasil skor aktual variabel Minat Belajar Siswa menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 81,25 persen yang tergolong dalam kategori baik. Adapun “perasaan senang” indikator minat belajar siswa yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 83 persen, sebaliknya “ketertarikan siswa” memiliki persentase terendah sebesar 80 persen.

Berdasarkan post-test hasil belajar siswa dari dua data yang diperoleh perbandingan yang diperoleh perbandingan statistik deskriptif sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Analisia Deskriptif Berdasarkan Nilai Mean

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prettest	33	28	78	61.55	10.727
Posttest	33	63	100	82.00	11.236
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil Olah Data Dari *SPSS version 26 windows, 2024*

Berdasarkan hasil perbandingan diatas diperoleh nilai rata-rata siswa pada Prettes dan Posttest sangat berbeda. Pada prettes memiliki rata-rata 61.55, sedangkan pada Posttes memperoleh nilai rata-rata 82,00. Nilai tertinggi dari Posttest adalah 100 dan Prettes adalah 78. Selanjutnya nilai terendah pada Posttest adalah 63 sedangkan nilai terendah pada Prettest adalah 28. Dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan eksperimen kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual diperoleh nilai Posttest jauh lebih tinggi yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media oembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa Pogram Keahlian akuntansi kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Gowa.

Uji Instrumen

Hasil uji instrumen dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, bahwa instrumen variabel media pembelajaran audio visual diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,504 sampai dengan 0,823 lebih besar dari r_{Tabel} sehingga dinyatakan valid. Adapun uji validitas dari instrumen variabel minat belajar nilai r_{hitung} 0,450 sampai dengan 0,856 lebih besar dari r_{Tabel} sehingga dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, bahwa instrumen variabel media pembelajaran audio visual dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,873 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Adapun minat belajar dengan nilai *cronbach's alpha* 0,901 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen media pembelajaran audio visual dan minat belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
0,873	12	
0,901	14	

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows, 2024*

Menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan untuk variabel Media audio visual menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar $0,873 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa selalu item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel Media audio visual dinyatakan reliable. untuk variabel Minat belajar siswa menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar $0,901 > 0,60$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang dapat pada kuesioner variabel minat belajar siswa dinyatakan reliable.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	34.076	1.873		18.19	.000
	Media Pembelajaran Audio Visual	.405	.033	.913	12.422	.000

a. *Dependent Variable:* Minat Belajar Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS version 26 for windows, 2024

Model persamaan regresi linier sederhana untuk variabel Media Pembelajaran Audio Visual terhadap minat belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa antara lain berikut:

$$Y' = 34,076 + 0,405X$$

Berdasarkan modal persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 34.076. Hal ini berarti bahwa jika Media Pembelajaran Audio Visual nilai adalah nol, maka variabel minat belajar siswa di program keahlian akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Gowa adalah 34,076. Nilai koefisien regresi sebesar 0,405 hal ini berarti bahwa ketika Media Pembelajaran Audio Visual mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa Program keahlian akuntansi kelas X juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,405.

2) Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

ANOVA ^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	386.979	1	386.979	3154.298	.000 ^b
	<i>Residual</i>	77.748	31	2.508		
	<i>Total</i>	464.727	32			

a. *Dependent Variable:* Minat Belajar Siswa

b. *Predictors:* (Constant), Media Pembelajaran Audio Visual

Sumber: Hasil Olah Data SPSS version 26 for windows, 2024

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal Ini berarti variabel media pembelajaran audio visual berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Gowa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha dalam penelitian ini “Diterima”.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (r^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.913 ^a	.833	.827	1.58367

a. *Predictors:* (Constant), Media Pembelajaran Audio Visual

b. *Dependent Variable*: Minat Belajar Siswa

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Berdasarkan tabel diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,833 atau dapat dikatakan Media pembelajaran audio visual memiliki kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 83,3% sedangkan 16,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Media Pembelajaran Audio Visual dalam menjelaskan variabel Minat Belajar Siswa mata pada program keahlian akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Gowa tidak terbatas.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar

Penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau penggunaan media cetak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kahfi et al., 2021), yang menyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, karena menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya, semakin optimal penggunaan media audio visual, semakin tinggi minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan media audio visual juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mereka tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi juga dapat melihat visualisasi konsep yang dijelaskan. Menurut penelitian (Ariyana et al., 2020), penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pelajaran dan mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi ketika pembelajaran menggunakan media audio visual dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan media audio visual juga berperan dalam membangun suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa adalah bagaimana materi disampaikan oleh pendidik. Jika metode pembelajaran bersifat monoton dan kurang interaktif, siswa cenderung kehilangan ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media audio visual, materi pelajaran dapat disajikan secara lebih dinamis melalui kombinasi elemen visual dan audio yang menarik perhatian siswa. Menurut penelitian (Harsiwi & Arini, 2020), siswa lebih tertarik dan mampu memahami materi dengan lebih baik saat pembelajaran menggunakan media interaktif dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan media audio visual menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode ceramah biasa.

Lebih lanjut, media audio visual juga dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda untuk memahami materi secara lebih efektif. Beberapa siswa lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual, sementara yang lain lebih responsif terhadap penjelasan verbal.

Dengan menggabungkan kedua aspek ini, media pembelajaran audio visual dapat menjangkau lebih banyak siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Menurut (Radisti et al., 2023), dalam teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, penggunaan elemen visual dan audio dalam pembelajaran dapat mengurangi beban kognitif siswa, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam memahami konsep yang diajarkan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual cenderung lebih antusias dan lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran audio visual bukan hanya sebagai variasi dalam mengajar, tetapi juga sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021; Suprianto, 2020).

Kontribusi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar

Media pembelajaran audio visual memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami (Suryani & Seto, 2020). Dengan menggabungkan elemen suara dan gambar, media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau penggunaan buku teks semata. Menurut (Muhammadiyah & Utara, 2022), media audio visual dapat merangsang lebih banyak indera siswa, sehingga meningkatkan perhatian dan konsentrasi mereka selama pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan antusias saat pembelajaran menggunakan media audio visual, dibandingkan dengan metode yang lebih pasif. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan daya tarik suatu materi, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Nurdiyanti, 2019).

Selain meningkatkan perhatian dan motivasi, media pembelajaran audio visual juga berperan dalam memperjelas konsep yang sulit dipahami oleh siswa. Dengan adanya ilustrasi visual yang mendukung penjelasan verbal, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang abstrak atau kompleks. Menurut penelitian (Tiara Febriani Harahap & Zainal Efendi Hsb, 2024), penggunaan media audio visual dapat meningkatkan daya serap informasi siswa, karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dan mudah diingat. Dalam konteks penelitian ini, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran audio visual bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selain memperjelas konsep pembelajaran, media audio visual juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Ketika siswa hanya menerima informasi melalui metode ceramah atau bacaan, mereka cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas. Namun, dengan penggunaan media audio visual, siswa lebih terdorong untuk aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, maupun refleksi terhadap materi yang dipresentasikan secara menarik. Menurut penelitian (Rohmah & Syifa, 2021), siswa yang belajar dengan media audio visual menunjukkan peningkatan keterlibatan dan keinginan untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut, karena mereka merasa lebih tertarik dan terhubung dengan isi pembelajaran. Dalam penelitian ini, temuan yang serupa juga terlihat, di mana siswa yang terpapar media pembelajaran berbasis audio visual menunjukkan respons lebih positif terhadap materi yang diberikan, baik dari segi perhatian, keterlibatan, maupun inisiatif

dalam mencari informasi tambahan.

Selain itu, penggunaan media audio visual dapat membantu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar. Siswa sering merasa bosan ketika proses pembelajaran hanya didominasi oleh metode penyampaian satu arah yang monoton. Dengan adanya elemen visual dan audio yang dinamis, suasana kelas menjadi lebih hidup dan menarik, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Menurut teori Mayer (2020) dalam *Multimedia Learning Theory*, kombinasi antara gambar dan suara dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman yang lebih mendalam. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian (Keuangan et al., 2017; Rohmah & Syifa, 2021; Sofiana et al., 2023), yang menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika materi disampaikan melalui media audio visual dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan minat belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa (Mayasari et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa program keahlian akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Gowa. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio-visual memiliki tingkat keterlibatan, perhatian, dan ketertarikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, hasil uji regresi menunjukkan bahwa media pembelajaran audio-visual secara positif mempengaruhi minat belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, media pembelajaran ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru disarankan untuk lebih sering mengintegrasikan media pembelajaran audio-visual dalam proses mengajar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep abstrak seperti akuntansi. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penggunaan media ini secara optimal. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran harus ditingkatkan agar mereka dapat lebih kreatif dalam mengembangkan materi ajar berbasis audio-visual. Dengan penerapan yang tepat, diharapkan minat belajar siswa dapat terus meningkat dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

PENGAKUAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung.
2. Sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Gowa yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan pengumpulan data.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.
4. Orang tua, keluarga, dan sahabat, atas doa, dukungan moral, dan semangat yang senantiasa mengiringi langkah penulis.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam penyusunan karya ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Aeniyah, W., & Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio*, 7(3), 888–894. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1287>
- Ainina, I. A. (2018). IJHE Indonesian Journal of History Education Utilization of Audio Visual Media as a Source History Learning. *History Teacher*, 2018(1), 25–32. <https://journal.unnes.ac.id/>
- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/mwdwxy87>
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356–370. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Gunawan, I., Ulfatin, N., Sultoni, Sunandar, A., Kusumaningrum, D. E., & Triwiyanto, T. (2017). Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Abdimas Pedagogi*, 1(1), 37–47. <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1950/1139>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Huda, M. J., & Pertiwi, A. Y. (2018). Keefektifan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2(4), 332–337.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 84–89. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1636>
- Kuangan, M. D. A. N., Meningkatkan, U., Belajar, H., Rupawati, D., Noviani, L., & Ariyanto, J. (2017). *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual*. 1(1), 21–30.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak 1 Tari Cantika Lubis. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 45–53. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Nurdiyanti, S. (2019). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran

- Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 642–650.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Prastika, Y. D. (2020). Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22.
- Radisti, (, Hanum, A., Mirawati, I., Karimah, K. El, & Hanum, R. A. (2023). Mengembangkan Pesan Whatsapp tentang Edukasi Mindful Parenting dengan Prinsip Cognitive Theory of Multimedia Learning. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(01), 75. <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA75>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Rohmah, S., & Syifa, M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 04(02), 127–141.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3027–3034. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900–908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>
- Tiara Febriani Harahap, & Zainal Efendi Hsb. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 292–301. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Timur, M. P., Purbosari, P. M., & Siswi, D. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 586–610. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2299>
- Wardah, A. (2020). Keterbukaan Diri dan Regulasi Emosi Peserta didik SMP Korban Bullying. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 183–192. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.410>
- Widyaningrum, K. H., & Rahmanumeta, F. M. (2016). Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Menghadapi Kreativitas Siswa di Masa Depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 168–277.